



SO 1 Maret Diusulkan Jadi Peringatan Nasional

YOGYAKARTA — Paguyuban Wehrkreis (Daerah Perlawanan) III Kota Yogyakarta terus memperjuangkan agar peristiwa Serangan Demoem (SO) 1 Maret 1949 diperingati secara nasional. Paguyuban keluarga pejuang SO 1 Maret itu menilai peristiwa tersebut memiliki nilai sejarah tinggi terkait kembalinya Yogyakarta dan kemerdekaan Indonesia.

"Kita akan terus memperjuangkan hal itu, sejak 2011 lalu. Kita akan bentuk tim khusus agar

bisa jadi hari besar nasional," kata Ketua Paguyuban Wehrkreis III Kota Yogyakarta, L Sudjono, Kamis (26/2). Ia pun meminta dukungan masyarakat Yogyakarta untuk mendukung rencana tersebut.

Sudjon pun melihat masih kurangnya perhatian akan peristiwa SO 1 Maret. Padahal, kata dia, peristiwa tersebut mampu memberikan eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di mata dunia.

Untuk memperingati SO 1

Maret pada tahun ini, Paguyuban Wehrkreis dan Komunitas Djogjakarta 1945 rencananya akan mementaskan teatrikal serangan umum di kawasan Monumen SO 1 Maret, Ahad (1/3).

Museum Benteng Vredeburg pun akan ikut berperan memeriahkan acara dengan menggelar pameran bertema 'Pena dan Senjata' pada 1-5 Maret 2015. Pameran tersebut digelar di area Benteng Vredeburg pukul 08.00-16.00 WIB. ■ yulianingsih ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005